

**UPAYA PENINGKATAN GERAK MOTORIK LARI DENGAN MENGGUNAKAN
PERMAINAN LOMPAT TALI KELAS 4-6 USIA 9-12 TAHUN
DI SDN 02 BATOKAN TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Jasmani UN PGRI Kediri



Disusun Oleh :
DIDIT PRASETYO
19.1.01.09.0132

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

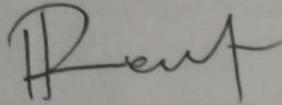
Skripsi Oleh:
DIDIT PRASETYO
19.1.01.09.0132

Judul
**UPAYA PENINGKATAN GERAK MOTORIK DENGAN MENGGUNAKAN
PERMAINAN LOMPAT TALI KELAS 4-6 USIA 9-12 TAHUN
DI SDN 02 BATOKAN TULUNGAGUNG**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Prodi PENJAS FIKS UN PGRI Kediri

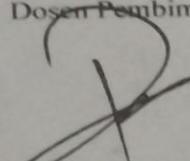
Tanggal: 27 Juni 2023

Dosen Pembimbing 1,



RENDHITYA PRIMA PUTRA, M.Pd
NIDN. 0714078903

Dosen Pembimbing 2,



RIZKI BURSTIANDO, M.Pd.
NIDN. 0711029002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

DIDIT PRASETYO

19.1.01.09.0132

Judul:

**UPAYA PENINGKATAN GERAK MOTORIK LARI DENGAN MENGGUNAKAN
PERMAINAN LOMPAT TALI KELAS 4-6 USIA 9-12 TAHUN
DI SDN 02 BATOKAN TULUNGAGUNG**

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi
PENJAS FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 11 Januari 2024

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan:

1. Ketua : Rendhitya Prima Putra, M.Pd.
2. Penguji I : WEDA, M.Pd
3. Penguji II : Rizki Burstiando, M.Pd.

Rent

Weda

Rizki

Mengetahui,

Dekan FIKS,



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0703098802

HALAMAN PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIDIT PRASETYO

NPM : 19.1.01.09.0132

Jeni Kelamin : Laki-laki

Tempat/ Tanggal Lahir : Tulungagung, 21 Juni 1998

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, Juni 2023

Yang menyatakan,



DIDIT PRASETYO
NPM : 19.1.01.09.0132

ABSTRAK

Didit Prasetyo. UPAYA PENINGKATAN GERAK MOTORIK LARI DENGAN MENGGUNAKAN PERMAINAN LOMPAT TALI KELAS 4-6 USIA 9-12 TAHUN DI SDN 02 BATOKAN TULUNGAGUNG. RENDHITYA PRIMA PUTRA, M.Pd Pembimbing I. RIZKI BURSTIANDO, M.Pd. Pembimbing II. SKRIPSI. FIKS UN PGRI 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal kurangnya antusias anak-anak dalam mengikuti permainan tradisional sehingga membuat anak kurang lincah ketika diajak bermain permainan tradisional sehingga anak-anak bosan dengan permainan yang diberikan oleh sekolah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Peningkatan Gerak Motorik Lari dengan Menggunakan Permainan Lompat Tali Kelas 4-6 Usia 9-12 Tahun di SDN 02 Batokan Tulungagung.

Teknik penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian pre-eksperimental desain *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian berjumlah sebanyak 49 siswa kelas tinggi IV, V dan VI di SDN 02 Batokan Tulungagung. Sampel dalam penelitian adalah semua siswa dari total populasi yang ada sebanyak 49 siswa. Teknik pengambilan sampel yang menggunakan *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan tes. Teknik analisis data menggunakan uji wilcoxon.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan gerak motorik lari dengan menggunakan permainan lompat tali kelas 4-6 usia 9-12 tahun di SDN 02 Batokan Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh bahwa peningkatan dari hasil motorik lari dengan menggunakan permainan lompat tali pada siswa dari sebelum diberikan perlakuan pada kategori cukup baik meningkatkan pada kategori baik.

Disarankan bagi guru dapat memilih strategi dan media yang tepat untuk diterapkan di kelas dan disesuaikan dengan materi dari setiap indikator pembelajaran. Melalui kegiatan permainan lompat tali sangat membantu dan menarik minat anak pada proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan serta anak tidak cepat merasa bosan.

Kata kunci: Motorik, Permainan Lompat Tali

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PENJAS.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. selaku Dekan FIKS
3. Weda, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PENJAS
4. Rendhitya Prima Putra, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan serta arahnya selama ini.
5. Rizki Burstiando, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan solusi dan membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, Juni 2023

DIDIT PRASETYO
NPM. 19.1.01.09.0132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan dan Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
Bab II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Perkembangan Motorik	9
a. Pengertian Perkembangan Motorik	9
b. Pembagian Keterampilan Motorik	9
c. Kajian tentang Motorik Kasar	10
2. Permainan Lompat Tali	18
a. Pengertian Permainan Lompat Tali	18
b. Permainan Lompat Tali Untuk Anak	10
c. Fungsi bermain untuk anak	21
d. Manfaat bermain untuk anak	23
e. Karakteristik bermain untuk anak	23
f. Tahap dan perkembangan bermain untuk anak	25

g. Permainan Lompat Tali	27
3. Karakteristik Siswa	34
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Berpikir	47
D. Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	50
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian	51
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	53
D. Populasi Dan Sampel	53
E. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Analisis Data	64
C. Pembahasan	67
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	70
A. Simpulan	70
B. Implikasi	70
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	51
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi siswa kelas IV, V dan VI	54
Tabel 3.2	Penilaian Gerak Motorik dalam Permainan Lompat Tali	55
Tabel 3.2	Skor Penilaian	56
Tabel 4.1	Dapat melompat dengan satu kaki secara bersama-sama	59
Tabel 4.2	Dapat melompat dengan ketinggian 20cm-50cm	59
Tabel 4.3	Dapat melompat dengan satu kaki	60
Tabel 4.4	Dapat menjaga keseimbangan badan	60
Tabel 4.5	Dapat melompat dengan berbagai variasi	60
Tabel 4.6	Dapat melompat dengan satu kaki secara bersama-sama	61
Tabel 4.7	Dapat melompat dengan ketinggian 20cm-50cm	61
Tabel 4.8	Dapat melompat dengan satu kaki	62
Tabel 4.9	Dapat menjaga keseimbangan badan	62
Tabel 4.10	Dapat melompat dengan berbagai variasi	62
Tabel 4.11	Gerak motorik lari permainan lompat tali sebelum diberikan perlakuan	63
Tabel 4.12	Gerak motorik lari permainan lompat tali sesudah diberikan perlakuan	63
Tabel 4.13	Uji Normalitas	64
Tabel 4.14	Uji Homogenitas	65
Tabel 1.15	Sebelum dan Sesudah	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting bagi masyarakat, demi maju mundurnya kualitas masyarakat atau bangsa sangat bergantung pada pendidikan yang ada pada rakyat bangsa tersebut (Muhibin, 2017:11). Pendidikan Anak Sekolah Dasar pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu lembaga pendidikan anak usia sekolah dasar perlu menyediakan berbagai program kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi kognitif, sosial, emosi, fisik dan motorik. Dengan kegiatan yang bervariasi dan sesuai dengan kemampuan anak usia sekolah dasar.

Pendidikan sekolah dasar sangat penting dilakukan, karena merupakan dasar bagi pembentukan kepribadian anak dan juga mengoptimalkan semua aspek perkembangan pada anak. Perkembangan anak semata-mata tidak dipengaruhi oleh makanan bergizi yang dikonsumsi saja, tetapi juga dipengaruhi oleh pola bermain, seperti berhitung, membaca, melatih motorik, melatih seni, dan sebagainya. Agar perkembangan motorik anak berkembang dengan baik maka dibutuhkan stimulasi yang tepat sesuai dengan tahapan usianya. Stimulasi ini sangat diperlukan guna memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak, yang mencakup penanaman nilai-

nilai dasar (agama dan budi pekerti), pembentukan sikap (disiplin dan kemandirian), dan pengembangan kemampuan dasar (berbahasa, motorik, kognitif dan sosial) (Muhibbin, 2017, 21).

Salah satu bentuk kemampuan dasar yang harus dikembangkan pada anak sekolah dasar adalah kemampuan motorik. Muhibbin Syah (2017:18-21) juga menjelaskan bahwa faktor-faktor lain yang mendorong keterampilan motorik anak ada empat, yang memungkinkan campur tangan orang tua dan guru dalam mengarahkannya, yaitu; 1) pertumbuhan dan perkembangan sistem saraf; 2) pertumbuhan otot-otot; 3) perkembangan dan pertumbuhan fungsi kelenjar endokrin, dan 4) perubahan struktur jasmani.

Perkembangan motorik anak disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan-gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot-otot yang terkoordinasi. Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan (Hasanah, 2016: 168).

Tujuan dan fungsi perkembangan motorik adalah penguasaan ketrampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas motorik tertentu. Kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Jika tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas motorik tinggi,

berarti motorik yang dilakukan efektif dan efisiensi (Yudha, 2015:114).

Pada usia ini perkembangan motorik anak dapat dikembangkan dengan baik, motorik anak dapat distimulus dengan berbagai macam model. Untuk hal tersebut di atas dibutuhkan kegiatan yang dapat merangsang kemampuan motorik anak seperti stimulasi dan bimbingan, yang akan meningkatkan perkembangan motorik anak sehingga menjadi dasar utama untuk perkembangan anak yang selanjutnya serta didukung oleh media-media yang kreatif untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif (Hurlock, 2015:112). Gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Oleh karena itu, biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar sehingga dalam perkembangan motorik banyak sekali strategi-strategi atau permainan yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan aspek perkembangan motorik kasar anak diantaranya adalah melalui kegiatan bermain, demonstrasi, bercakap-cakap, bernyanyi dan masih banyak lagi yang lainnya, dan salah satunya melalui bermain (Bambang, 2015:10).

Bermain merupakan salah satu perkembangan yang mampu meningkatkan motorik kasar anak tetapi saat ini permainan tradisional jarang sekali dimainkan bahkan tidak dikenal oleh anak, hal ini dikarenakan perkembangan teknologi yang pesat, juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan permainan sederhana tersebut tak lagi menjadi permainan favorit anak zaman sekarang. Selain itu, mulai berkurangnya lahan bermain untuk anak-anak juga merupakan salah satu alasan anak-anak mulai

meninggalkannya. Padahal dengan bermain anak dapat mengembangkan motorik kasarnya .

Melalui bermain anak dapat memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif, kreativitas, bahasa, emosi, sosial, nilai dan sikap hidup. Melalui kegiatan bermain anak dapat melakukan koordinasi otot kasar. Berbagai cara dan teknik dapat dipergunakan dalam kegiatan ini seperti merayap, merangkak, berjalan, berdiri, meloncat, melompat, menendang, melempar, dan lain sebagainya. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Motorik kasar anak akan berkembang sesuai dengan usianya.

Dalam upaya membantu anak pada lingkup perkembangan motorik kasar, kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan melalui kegiatan bermain baik bermain *indoor* maupun *outdoor*. Karena melalui bermain pengetahuan dan pengalaman anak akan bertambah, terlebih lagi jika permainan tersebut dikemas semenarik mungkin, sehingga anak tertarik dengan permainan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 02 BATOKAN, peneliti mendapatkan beberapa hal yang dapat dijadikan gejala-gejala dalam penelitian yaitu:

1. Sebagian anak masih kurang dalam mengembangkan gerak tubuh melalui kegiatan bermain, mengembangkan kelincahan dan keseimbangan tubuh serta mengkoordinasi mata dengan tangan dan kaki.

2. Sebagian anak masih banyak yang kurang mampu dalam menjaga keseimbangan saat melewati atau melompati tali.
3. Kegiatan yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan motorik kasar anak hanya itu-itu saja (mencocok, kolase, dan puzzle) dan kurang melakukan kegiatan bermain yang bersifat ketangkasan dan kelincahan.
4. Kegiatan bermain yang dilakukan oleh anak hanya didalam kelas saja dan jarang mengajak anak melakukan kegiatan bermain diluar kelas, dan akibatnya saat peneliti mengajak anak bermain diluar ruangan kelas masih ada anak yang malu-malu dan kurang percaya diri dalam melakukan lompatan dan hasilnya lompatan anak kurang maksimal.

Dari hasil observasi awal tersebut bahwa kurangnya antusias anak-anak dalam mengikuti permainan tradisional sehingga membuat anak kurang lincah ketika diajak bermain permainan tradisional, selain itu banyak yang kurang bisa melakukan permainan lompat tali saat diminta untuk mempraktekkannya, kegiatan tradisional yang diberikan oleh sekolah terlalu monoton sehingga anak-anak bosan dengan permainan yang diberikan oleh sekolah, dan kegiatan bermain yang hanya dilakukan di dalam kelas membuat anak-anak kurang tertarik dan kurang menantang karena dianggap gerakan yang dilakukan sangat terbatas dengan ruang, kurangnya percaya diri saat diminta untuk melakukan lompat tali. Dengan demikian bahwa masalah permainan tradisional di sekolah antara lain adanya pergeseran budaya dan nilai terhadap suatu permainan dengan permainan modern, kurangnya ketertarikan permainan tradisional karena tidak adanya tantangan dalam suatu permainan berada didalam kelas

dan pengaruh lingkungan dan pola interaksi yang menyebabkan tingkatnya kontak langsung.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh penggunaan permainan lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini, melalui penelitian dengan judul **“Upaya Peningkatan Gerak Motorik Lari dengan Menggunakan Permainan Lompat Tali Kelas 4-6 Usia 9-12 Tahun di SDN 02 Batokan Tulungagung”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Sebagian anak masih kurang dalam mengembangkan gerak tubuh melalui kegiatan bermain, mengembangkan kelincahan dan keseimbangan tubuh serta mengkoordinasi mata dengan tangan dan kaki.
2. Sebagian anak masih banyak yang kurang mampu dalam menjaga keseimbangan saat melewati atau melompati tali.
3. Kegiatan yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan motorik kasar anak hanya itu-itu saja (mencocok, kolase, dan *puzzle*) dan kurang melakukan kegiatan bermain yang bersifat ketangkasan dan kelincahan.
4. Kegiatan bermain yang dilakukan oleh anak hanya didalam kelas saja dan jarang mengajak anak melakukan kegiatan bermain diluar kelas, dan akibatnya saat peneliti mengajak anak bermain diluar ruangan kelas masih ada anak yang malu-malu dan kurang percaya diri dalam melakukan lompatan dan hasilnya lompatan anak kurang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti ini membatasi penelitian pada:

1. Penggunaan Permainan Lompat Tali
2. Perkembangan Motorik Kasar
3. Anak Usia 9-12 Tahun
4. Lokasi penelitian dilakukan di SDN 02 Batokan di Kabupaten Tulungagung.
5. Siswa kelas 4-6 Sekolah Dasar

D. Perumusan dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan penelitian ada rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah Upaya Peningkatan Gerak Motorik Lari dengan Menggunakan Permainan Lompat Tali Kelas 4-6 Usia 9-12 Tahun di SDN 02 Batokan Tulungagung.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Peningkatan Gerak Motorik Lari dengan Menggunakan Permainan Lompat Tali Kelas 4-6 Usia 9-12 Tahun di SDN 02 Batokan Tulungagung.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yakni sebagai informasi pengetahuan dalam pendidikan anak dengan permainan lompat tali.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan pengetahuan tentang pentingnya mengembangkan motorik kasar anak dengan permainan yang benar.

b. Bagi Anak

Sebagai pengetahuan tentang kegiatan bermain lompat tali yang menggembarakan dan menyenangkan serta mampu mengembangkan motorik kasar anak.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan pengetahuan tentang Pengaruh Penggunaan Permainan lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar anak.

d. Bagi Peneliti

Sebagai syarat penyelesaian studi S1 (Strata Satu) pada jurusan Penjaskesrek di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Fad, 2014. *Kumpulan Permainan Anak Tradisional Indonesia*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Anggraeni, MA Karyanto, Y & ASWK 2018. *Pengaruh permainan tradisional lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun*. *Journal of Early Childhood Care & Education*, Vol.1, No.1, Hlm. 18–25.
- Alaska, Agung & Hakim, Aziz Abdul. 2021. Analisis Olahraga Tradisional Lompat Tali Dan Engklek Sebagai Peningkat Kebugaran Tubuh Di Era New Normal (Studi Literatur). *Jurnal Kesehatan Olahraga*. Vol. 09. No. 03, September 2021, Hal 141 – 150.
- Ariyanto, Triansyah, Andika & Gustian, Uray. 2020. Penggunaan Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Fundamental Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol 16 (1), 2020, 78-91.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- B. Hurlock Elizabet, 2015, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Conny Semiawan, 2018. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah Dan Sekolah Dasar*, (Indonesia : PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Depdiknas. 2008. *Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Dwi Yulianti, 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak – Kanak*, Indonesia : PT Indeks.
- Husdarta dan Yudha M. Saputra. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga.
- Keen Achhroni, 2012. *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*, Jogjakarta: Javalitera.
- Keen Achhroni, 2012. *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*, Jogjakarta : Javalitera.
- Kusumawati Oktaria. 2017. Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar Kelas Bawah Terampil. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Volume 4 Nomor 2 Oktober 2017.

- Magill; Richard,A. 1989. *Motor Learning Concepts and Applications*. USA : C. Brown Publishers.
- Mahmud RR., Mile S., & Liputo N 2013, *Pengaruh Pelatihan Skipping Terhadap Kemampuan Jump Shoot Pada Permainan*. Skripsi. UNG Repository.
- Muhibbin, Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mursid, 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutohir, Toho. Cholik dan Gusril. 2004. *Perkembangan Motorik Pada Masa. Anak-Anak*. Jakarta: Depdiknas.
- Novi Mulyani, 2016. *Super Asyik Permainan Tradisional Anak Indonesia*, Yogyakarta: Diva Press.
- Oliva, Ali Muhammad, & Halida. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Lompat Tali Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan*. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Untan Pontianak.
- Samsudin, 2018. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sujiono, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Modul 1, Bandung: Universitas Terbuka.
- Sukamti, Endang Rini. 2017. *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY.
- Sukintaka. 2001. *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Sunardi dan Sunaryo. 2007. *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Depdiknas.
- Surya Bayu. 2010. *Arena Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: C.V Alfabeta.
- Syamsidah, 2015. *100 Permainan PAUD & TK di Dalam & di Luar Kelas*. Jogjakarta: Diva Kids.

- Suhartini & Jarwoko. 2018. Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali Pada Usia 5-6 Tahun Di Paud Tunas Mekar Plus Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
- Sopiyati. Upaya 2020. Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Melompat Dengan Menggunakan Media Tali Karet Gelang Pada Kelompok A Di TK Pertiwi Dahlia Desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*. Vol.2 No.6.
- Usman, Khairul. 2019. Peralatan Modifikasi Olahraga Dasar Pendidikan Jasmani Tingkat Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan*. 1 (4).
- Virgianto, G., dan Purwaningsih, E.2006. *Konsumsi Fast Food sebagai Faktor Risiko Terjadinya Obesitas pada Remaja*. [http://www. m3undip.org/](http://www.m3undip.org/) di akses tanggal 29 November 2010.
- Wardani, D.G. Mahendra, Agus. 2017. Perbandingan Pengaruh Aktivitas Lompat Engklek Dengan Aktivitas Lompat Tali Terhadap Kemampuan Lompat Jauh. *Journal of Teaching Physical Education In Elementary School*. Vol. 1 No. 1, Oct' 2017.
- Yuliani Nurani Sujiono, 2019. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta Barat: PT Indeks Permata Puri Media.
- Yuliani Nurani Sujiono, 2019. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta Barat: PT Indeks Permata Puri Media.
- Yusuf Syamsu Dr, H LN. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.